

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *case control*. Penelitian *case control* adalah suatu penelitian yang mempelajari bagaimana pengaruh faktor risiko (paparan asap rokok) terhadap terjadinya suatu penyakit (BBLR) yang dilakukan dengan cara membagi sampel menjadi dua kelompok yaitu kelompok kasus (BBLR) dan kelompok kontrol (tidak BBLR). Selanjutnya ditelusuri secara retrospektif mengenai status paparan diantara kelompok kasus (BBLR) dan kontrol (tidak BBLR) (Notoatmodjo, 2010).

#### 4.2 Populasi dan Sampel

##### 4.2.1 Populasi

##### 1. Populasi Kasus

Populasi kasus pada penelitian ini adalah semua ibu yang melahirkan bayi dengan berat kurang dari 2.500 gram (BBLR) di RSUD “Kanjuruhan” Kapanjen Kabupaten Malang pada bulan Juli – Agustus tahun 2016.

##### 2. Populasi Kontrol

Populasi kontrol dalam penelitian ini adalah semua ibu yang melahirkan bayi dengan keadaan tidak BBLR di RSUD “Kanjuruhan” Kapanjen Kabupaten Malang pada bulan Juli – Agustus tahun 2016.

#### 4.2.2 Sampel

##### 1. Sampel Kasus

Sampel kasus dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi kasus yang ada, dimana sampel kasus diambil dari data register kohort ibu hamil yang melahirkan bayi dengan berat kurang dari 2.500 gram (BBLR) di RSUD “Kanjuruhan” Kapanjen Kabupaten Malang pada bulan Juli – Agustus Tahun 2016.

##### 2. Sampel Kontrol

Sampel kasus dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi kasus yang ada, dimana sampel kasus diambil dari data register kohort ibu hamil yang melahirkan bayi dengan berat lebih dari atau sama dengan dari 2.500 gram (BBLR) di RSUD “Kanjuruhan” Kapanjen Kabupaten Malang pada bulan Juli – Agustus tahun 2016.

#### 4.2.3 Besar Sampel

Besar sampel yang dibutuhkan pada penelitian adalah dengan menggunakan rata-rata kejadian BBLR per bulan yaitu 24 kejadian. Rata-rata kejadian BBLR per bulan dihitung dari jumlah kejadian BBLR pada bulan Januari-Mei yaitu sebanyak 121 kasus dan selanjutnya dibagi 5. Jadi, untuk besar sampel yang dibutuhkan pada bulan Juli-Agustus yaitu sekitar 48 orang pada masing-masing kelompok.

#### 4.2.4 Cara pengambilan Sampel

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini dengan teknik *non probability sampling* dengan metode purposive sampling yaitu mengumpulkan data yang diambil dari semua subjek memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi pada rentang waktu yang telah ditetapkan, yaitu ibu

yang melahirkan bayi dengan berat lahir normal dan rendah di RSUD Kabupaten Malang pada bulan Juli-Agustus tahun 2016.

### 4.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

#### 4.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini :

1. Ibu yang melahirkan bayi tunggal
2. Ibu yang bersedia menjadi responden penelitian

#### 4.3.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Ibu perokok aktif
2. Bayi yang mengalami kelainan kongenital seperti hidrosefalus dan anensefalus
3. Ibu yang mengalami penyakit kronis seperti preklamsia/eklamsia, hipertensi, diabetes mellitus, penyakit jantung, dan penyakit ginjal
4. Ibu yang mengonsumsi alkohol
5. Ibu yang memiliki status gizi kurang yaitu dengan LILA <23,5cm

### 4.4 Waktu dan Tempat

#### 4.4.1 Waktu

Waktu penelitian adalah Juli-Agustus 2016 mulai dari persiapan, pengambilan data, pengumpulan data sampai pengolahan data.

#### 4.4.2 Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD “Kanjuruhan” Kapanjen Kabupaten Malang

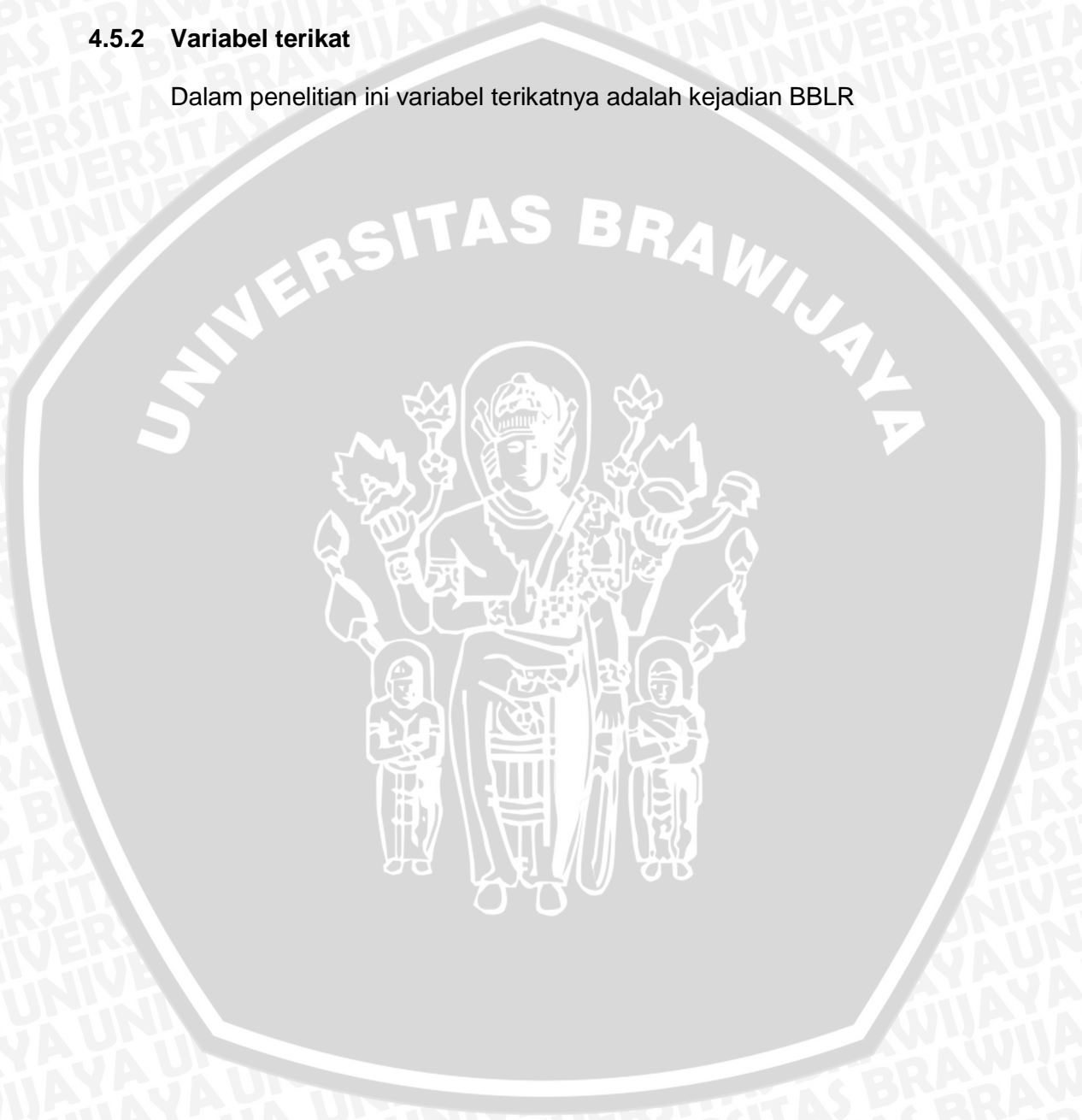
**4.5 Variabel**

**4.5.1 Variabel bebas**

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah status perokok pasif

**4.5.2 Variabel terikat**

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kejadian BBLR



#### 4.6 Definisi operasional

**Tabel 4.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur dan Cara Ukur	Kategori dan Kriteria	Skala Data
1	Kejadian BBLR	Bayi yang lahir dengan berat badan <2500 gram	Rekam Medis	1 = BBLR (<2500 gram) 0 = BBLN (≥2500 gram)	Nominal
2	Perokok pasif	Seseorang yang tidak merokok secara aktif, namun memiliki anggota keluarga serumah yang merokok atau bekerja di tempat dengan paparan asap rokok tinggi dimana terpapar asap rokok sekurang-kurangnya 15 menit/hari minimal 3 hari selama 1 minggu selama kehamilan.	Kuisisioner	1 = Ya, jika perokok pasif 0 = Tidak, jika bukan perokok pasif	Nominal

## 4.7 Bahan dan Alat Penelitian

### 4.7.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rekam medis dan lembar kuisisioner dari penelitian sebelumnya yang telah dimodifikasi. Lembar kuisisioner terdiri dari data pribadi responden dan data perokok pasif.

### 4.7.2 Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid bila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2006).

Untuk mengetahui validitas suatu instrumen dilakukan dengan cara melakukan korelasi antara skor masing-masing item (pertanyaan) dengan skor totalnya. Suatu variabel tersebut berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya (Notoatmodjo, 2012). Teknik korelasi yang digunakan untuk uji validitas adalah korelasi *product moment* yaitu :

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r : koefisien validitas

N : banyaknya subjek

X : nilai pembanding

Y : nilai instrumen yang akan dicari validitasnya

Keputusan uji :

Bila  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel maka dikatakan valid

Bila  $r$  hitung  $<$  dari  $r$  tabel maka dikatakan tidak valid

#### 4.7.3 Uji Reabilitas Instrumen

Reabilitas instrumen adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Pengujian reabilitas instrumen dapat dilakukan dengan teknik belah dua dengan rumus Kuder Richardson (K-R20) (Sugiyono, 2007)

Pengukuran reabilitas dalam penelitian ini menggunakan *one shot* atau pengukuran sekali saja. Teknik uji reabilitas menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (Sugiono, 2007)

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  = koefisien reliabilitas alpha

$k$  = jumlah item

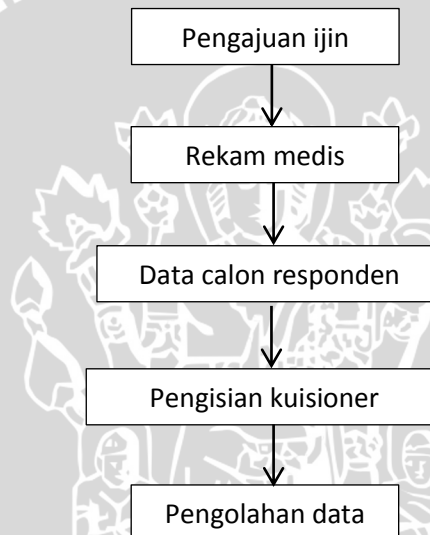
$S_j$  = varians responden untuk item  $l$

$S_x$  = jumlah varians skor total

#### 4.8 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan mulai awal pembuatan proposal penelitian ini yang diperoleh dari sumber referensi tentang angka kejadian BBLR di Dinas Kesehatan Kabupaten Malang dan RSUD “Kanjuruhan” Kapanjen Kabupaten Malang. Selanjutnya pengambilan data yang digunakan untuk sampel penelitian diambil dengan menggunakan rekam medis dan kuisisioner.

##### 4.8.1 Kerangka Operasional



Keterangan :

1. Penelitian dimulai dengan pengajuan ijin ke FKUB yang ditandatangani oleh Dekan FKUB yang selanjutnya pengajuan ijin ke Bankesbangpol Kabupaten Malang. Kemudian pengajuan ijin ke RSUD “Kanjuruhan” Kapanjen Kabupaten Malang.
2. Setelah mendapat persetujuan penelitian oleh RSUD “Kanjuruhan” Kapanjen Kabupaten Malang, peneliti melakukan penelitian dengan menuju ke bagian rekam medis untuk menentukan sampel yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.



3. Sampel didapatkan dengan kunjungan ke Ruang Nifas pada saat penelitian. Setelah itu didapatkan data calon responden yang akan diberikan lembar kuisisioner. Pengisian kuisisioner diberikan pada ibu postpartum  $\geq 24$ jam.
4. Setelah jumlah sampel terpenuhi, dilakukan coding data dari kuisisioner ke computer untuk dilakukan pengolahan data.

#### 4.9 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data hasil pengisian kuisisioner pada responden terkumpul. Data yang terkumpul selanjutnya diolah melalui beberapa tahap yaitu tahap *editing, coding, scoring, entry data*, dan tabulasi data

#### 4.10 Analisis Data

##### 4.10.1 Analisis Univariat

Data yang terkumpul diolah dan dianalisis secara univariat untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi atau besarnya proporsi dari variabel independen maupun yang diteliti.

##### 4.10.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan uji statistik sehingga diperoleh nilai p. Bila nilai  $p \leq 0,05$  maka berpengaruh signifikan. Selanjutnya dianalisis menggunakan uji *chi-square* sehingga diperoleh ukuran asosiasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk melihat kemaknaan perhitungan statistik digunakan batas kemaknaan 0,05 sehingga bila nilai  $P > 0,05$  maka hasil perhitungan statistik tidak

bermakna. Dan juga menggunakan sistem komputerisasi program SPSS (*Statistikal Product and Service Solution*) dengan kemaknaan 0,05.

#### 4.11 Etika Penelitian

##### 4.11.1 *Anonimity* (Tanpa Nama)

Salah satu cara untuk menjaga kerahasiaan responden adalah tidak mencantumkan nama responden dalam pengisian instrument penelitian, nama responden diganti dengan pemberian nomor kode responden (Sulistyaningsih, 2012). Penelitian ini instrumen yang digunakan diberikan tanpa nama responden sehingga kerahasiaan identitas responden terjaga.

##### 4.11.2 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden akan dijamin oleh peneliti. Cara menjaga kerahasiaan identitas responden pada penelitian ini adalah dengan prinsip *anonymity* (tanpa nama) pada lembar penelitian.

##### 4.11.3 *Beneficence* (Berbuat Baik)

Penelitian ini memberikan manfaat bagi responden, yaitu ibu dapat menyadari pengaruh status pasif pada saat hamil dengan kejadian BBLR pada anaknya.

#### 4.11.4 *Justice (Adil)*

Pada penelitian ini responden diperlakukan secara adil sejak sebelum, selama hingga sesudah keikutsertaannya dalam penelitian.

